

OPTIMALISASI POTENSI WISATA PADA DESA NOGOSARI KECAMATAN PACET MOJOKERTO

¹SITI MUNAWAROH, ²TASSYA VERONICA ABADI

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 114 Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 82911107 e-mail :

¹siti.mun@ubhara.ac.id, ²tassyavero@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat secara aktif dan kreatif melakukan pengembangan terhadap suatu desa lewat pembimbingan, pemberdayaan, juga menyadarkan masyarakat akan potensi desa yang dimiliki. KKN Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di Desa Nogosari, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto menuntut mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di daerah wisata. Observasi yang dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) survey langsung ke lapangan sehingga berdasarkan hasil observasi dapat ditentukan program kerja KKN. Desa Nogosari secara administratif masuk kedalam Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Desa Nogosari menjadi desa yang memiliki potensi alam yang mampu dijadikan sebagai objek wisata untuk pengembangan desa. Namun, sampai saat ini masih terdapat objek-objek wisata yang masih terisolasi dan belum diketahui keberadaannya oleh pengunjung/wisatawan salah satunya adalah Phutuk Panggang Welut.

Kata Kunci : Phutuk Panggang Welut, Desa Wisata, Nogosari.

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service for higher education students. Students actively and creatively develop a village through mentoring, empowerment, as well as making the community aware of the village's potential. Bhayangkara University Surabaya Community Service Program which was held in Nogosari Village, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto requires students to go directly into the community and apply the knowledge gained from lectures to provide solutions to problems that exist in society, especially in tourist areas. Observations were carried out using the following methods: (1) question and answer, (2) documentation, and (3) direct surveys to the field so that based on the results of observations, a KKN work program could be determined. Nogosari Village is administratively included in Pacet District, Mojokerto Regency. Nogosari Village is a village that has natural potential that can be used as a tourist attraction for village development. However, until now there are still tourist objects that are still isolated and their whereabouts are unknown to visitors/tourists, one of which is Phutuk Panggang Welut.

Keyword : Phutuk Panggang Welut, Tourism Village, Nogosari.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, KKN termasuk ke dalam hal pengabdian kepada masyarakat di mana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan untuk digunakan di tengah-tengah masyarakat secara langsung. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat. Melalui keterlibatannya dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya, Memacu pembangunan dengan memperdayakan masyarakat, Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut penyusun melaksanakan berbagai kegiatan yang diawali dengan observasi melihat situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat.

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah yang dikenal karena obyek wisata yang dapat memikat para wisatawan. Obyek-obyek di Kabupaten Mojokerto mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, dan taman hiburan. Salah satu obyek wisata yang akan menjadi program kerja KKN Universitas Bhayangkara Surabaya adalah Wisata Phutuk Panggang Welut yang ada di Desa Nogosari, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto. Sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, yang nantinya diharapkan dapat membuat mahasiswa siap menghadapi segala tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat. Untuk mengoptimalkan pengembangan obyek wisata daerah Mojokerto, telah ditempuh diversifikasi produk wisata. mahasiswa KKN diharapkan mampu membuat program- program maupun perencanaan- perencanaan strategis yang berkaitan dengan pengembangan daerah wisata di Desa Nogosari. Selain itu, mahasiswa KKN juga diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat akan adanya potensi pariwisata berbasis Kelompok Sadar Wisata.

Prinsip pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata memiliki empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (Feasible), dapat diterima (Acceptable), partisipatif (Participative), dan berekesinambungan (Sustainable). Penjelasannya sebagai berikut: Pertama, dapat dilaksanakan (Feasible) adalah program yang dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. Feasible juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Kedua, dapat diterima (Acceptable) adalah kegiatan yang dikembangkan dalam KKN harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Penerimaan

masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (social acceptability) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Ketiga, partisipatif (Participative) adalah masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka. Keempat, berkesinambungan (Sustainable) adalah program yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Arikunto, 2006) bahwa tujuan penelitian deskriptif bukan menjadi tolak ukur suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya berupa gambaran suatu variabel yang digunakan, variabel yang mendasari penelitian ini yakni pengoptimalan potensi wisata pada desa pedalaman. Subjek pada penelitian ini adalah Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tanya jawab, dokumentasi, dan survey langsung ke lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Maraknya wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri, yang mengunjungi wilayah pedalaman, mesti disikapi secara serius oleh pemerintah desa dengan mengoptimalkan keistimewaan kawasan lokal. Aset desa berupa tanah ulayat, pasar, hutan, mata air, pemandian umum, dan lain sebagainya harus benar-benar dimanfaatkan untuk mengukuhkan desa selaku destinasi wisata favorit. Selain digunakan untuk biaya operasional, pemasukan yang diperoleh dari usaha bertaraf lokal ini juga dapat menambah kas desa. Dengan demikian, pembangunan desa wisata bisa dilakukan secara mandiri, karena tidak hanya bergantung pada transfer keuangan dari APBN dan APBD yang disebut dana desa dan alokasi dana desa. Berkurangnya ketergantungan terhadap kekuasaan supra desa menjadikan desa semakin kreatif dan inovatif. Kabupaten Mojokerto adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur yang termasuk dalam wilayah tertua ke 10 di Provinsi Jawa Timur yang diresmikan pada tanggal 9 Mei 1293. Letak dari Kabupaten Mojokerto membujur dari 5° 31' 45" s.d. 5° 52' 0" BT dan melintang dari 7° 18' 35" s/d 7° 47' 30" LS dengan luas 969.360 km², yaitu 1,72% terhadap luas total Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah yang dikenal karena obyek wisata yang dapat memikat para wisatawan. Obyek-obyek di Kabupaten Mojokerto mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, dan taman hiburan. Kecamatan Pacet merupakan salah satu bagian Kabupaten Mojokerto yang terbagi menjadi beberapa desa. Salah satu diantaranya adalah Desa Nogosari.

Desa Nogosari adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang terdiri atas dua dusun yaitu Dusun Nogosari dan Dusun Bulakunci. Desa Nogosari memiliki potensi alam yang mampu dijadikan sebagai obyek wisata untuk pengembangan desa. Namun, sampai saat ini masih terdapat obyek-obyek wisata yang masih terisolasi dan belum diketahui keberadaannya oleh wisatawan salah satunya adalah Wisata Phutuk Panggang Welut. Phutuk Panggang Welut merupakan destinasi wisata hutan pinus dengan desain unik dan menarik. Berada di lereng Gunung Penanggungan, lokasi wisata ini menyajikan kesejukan dan keindahan alam pegunungan. Wisata ini banyak diminati karena banyaknya spot foto unik, air terjun serta camping ground. Wisata alam yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur ini diresmikan sejak November 2017. Dengan luas lebih dari 10 hektar, objek wisata ini telah dilengkapi berbagai fasilitas. Optimalisasi Potensi Wisata Di Desa Nogosari Kecamatan Pacet Mojokerto menjadi tujuan utama program kerja mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Surabaya. Untuk membantu masyarakat mengoptimalkan potensi wisata yang ada di Desanya. Karena Desa Nogosari menjadi desa yang memiliki potensi alam yang mampu dijadikan sebagai objek wisata untuk pengembangan desa.

Dari beberapa program kerja yang telah terlaksana, terdapat point-point penting sebagai wujud ringkasan dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat Desa Nogosari. Pada pembahasan ini mengenai hasil pelaksanaan program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Pemasangan Tempat Sampah Ramah Lingkungan.



Gambar 1. Pemasangan tempat sampah ramah lingkungan

Program pemasangan tempat sampah di area wisata Phutuk Panggang Welut diharapkan dapat membantu kebersihan area lingkungan wisata.

1) Pemasangan Papan Sapta Pesona dan Himbauan Di Tempat Wisata



Gambar 2. Pemasangan papan sapta pesona



Gambar 3. Pemasangan papan himbauan

Pemasangan sapta pesona untuk meningkatkan kesadaran maupun rasa tanggung jawab pengunjung akan pentingnya menjaga lingkungan wisata. Dan papan himbauan ditempat wisata tersebut agar pengunjung menyadari agar alam itu harus dijaga bukan dikotori. Karena seperti yang kita lihat bahwa tempat wisata tersebut masih ada sampah yang dibuang sembarangan sedangkan tempat sampah sudah di sediakan.

2) Pembenahan Pos Kamling



Gambar 4. Pembenahan pos kamling

Melakukan pembenahan pos kamling, seperti pengecatan ulang pos kamling dan membersihkan area sekitar pos kamling. Guna memperindah pos kamling yang ada di Desa Nogosari sehingga terlihat indah dan nyaman untuk ditempati.

3) Pembuatan Wall Planter



Gambar 5. Pembuatan Wall Planter

Membuat Wall Planter yang nantinya akan diletakkan di samping gapura pintu masuk menuju Desa Nogosari Tujuannya untuk penghijauan dan memperindah tampilan masuk gapura.

4) Taman Baca dan Lomba Anak-Anak SDN Nogosari

*Gambar 6. Lomba anak-anak SDN Nogosari**Gambar 7. Kegiatan taman baca anak-anak SDN Nogosari*

Rendahnya minat baca anak-anak pada zaman modern ini memunculkan sebuah ide dengan mengadakan kegiatan taman baca. Tujuannya untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga mendukung peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca dan menulis. Mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan lomba untuk anak-anak di SDN Nogosari.

5) Penyuluhan Narkoba

*Gambar 8. Kegiatan penyuluhan anti narkoba*

Mahasiswa KKN dibantu dengan UKM Drugs Free Community dalam acara penyuluhan bebas narkoba dengan konsep door to door menjelaskan secara singkat mengenai bahaya narkoba. Mulai dari jenis-jenis narkoba, efek samping dari penggunaan narkoba dan cara mengatasinya. Tujuannya agar dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat dan terbebas dari narkoba.

6) Posyandu



Gambar 9. Kegiatan posyandu

Pemantauan tumbuh kembang balita sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan sejak dini. Pemantauan ini dapat dilakukan diberbagai pelayanan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah posyandu. Dengan diadakannya kegiatan posyandu ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita yang ada di Desa Nogosari.

7) Kerja Bakti



Gambar 10. Kegiatan kerja bakti Bersama warga

Kerja bakti Bersama warga desa sebagai bentuk partisipasi dalam rangka membersihkan dan juga membuat jalan masuk akses menuju SDN Nogosari.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat.

Dari kegiatan– kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Mahasiswa KKN diharapkan dapat berbaur dengan masyarakat dan memahami realita yang terdapat di masyarakat.
3. Mahasiswa KKN dituntut dapat membantu apa yang diperlukan masyarakat dalam lingkup luas untuk masyarakat di daerah KKN.
4. Mahasiswa KKN dituntut untuk tetap menjalin silaturahmi dengan warga Desa Nogosari.

5. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
6. Keberhasilan program - program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengetahui kegiatan- kegiatan di dalam masyarakat, serta permasalahannya. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja, keinginan untuk maju, keinginan untuk sekolah yang lebih tinggi, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan jurnal ini. Terima Kasih kepada ibu Siti Munawaroh, SH., MH. Selaku dosen pembimbing KKN kelompok 030 yang dengan sabar membimbing kami mulai dari awal pencarian tema hingga berakhirnya KKN. Terima kasih juga kepada semua teman- teman KKN kelompok 030 Agung, Indra, Syahbana, Farelza, Lintang, Rezky, Putri, Dinda, Ekananda, Alfia, Hemas, Kiki, Aldi yang telah bekerja sama melaksanakan kegiatan KKN ini dan membantu penulis untuk menyelesaikan jurnal ini. Terimakasih kepada Kepala Desa Nogosari dan juga masyarakat Desa Nogosari yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alfian, Tristan, Yayan Adi Saputro, and Gun Sudiryanto. "PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DESA WATUAJI." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 5.1 (2021): 30-38.
- [2]. M Ihsan Alfani Putera, Vicky Andria Kusuma, Adil Al Hafid, Bobby Kamal Aizan, Muhammad Giovani, Muhammad Iqbal Febriandhi, Muhammad Leon Alfahrezi, Yoga Pria Winata, Zainul Mu'a 021/11/8 *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (SEPAKAT Jilid 2).
- [3]. A Sinjar, T Sahuri - *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2021 jst.publikasiindonesia.id.
- [4]. Arikunto, 2006. Metode Penelitian. *The A-Z of Social Research*.
- [5]. Anggota KKN TEMATIK Kelompok 030 Dekdok KKN TEMATIK Kelompok 030